

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia memiliki beragam kekayaan alam yang sangat melimpah dan menarik. Pemerintah Indonesia mulai berupaya untuk mengembangkan kekayaan alam tersebut agar lebih dikenal oleh dunia. Beberapa dari kekayaan alam tersebut dijadikan sebagai sektor wisata yang menarik minat wisatawan lokal dan juga wisatawan luar negeri untuk datang dan menikmati keanekaragaman hayati didalamnya. Kegiatan wisata yang dilakukan ini dapat menjadi salah satu faktor yang mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia (Pamungkas *et al.*, 2022). Sementara itu, dari sisi sosial, keberadaan ekowisata berdampak pada perubahan wawasan dan pola pikir masyarakat terkait pengembangan dan peningkatan ekowisata itu sendiri (Mansur *et al.*, 2023).

Ekowisata merupakan salah satu bentuk wisata yang memiliki perpaduan berbagai kepentingan yang didasari oleh kepedulian terhadap lingkungan. Bentuk wisata ini tidak hanya bertujuan untuk menikmati keindahan alam, tetapi juga bertanggung jawab untuk melestarikan lingkungan, mengurangi dampak negatifnya, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat lokal (Muttaqin *et al.*, 2023). Hutan pinus dengan keindahan alam dan potensinya ekonominya, menjadi salah satu tempat yang menarik untuk pengembangan ekowisata. Keberadaan ekowisata hutan pinus ini dapat bermanfaat bagi kelestarian hutan, serta pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di sekitar ekowisata tersebut.

Hutan Pinus Kalilo merupakan ekowisata yang berlokasi di Dusun Kalilo, Desa Tlogoguwo, Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Hutan Pinus

Kalilo terletak di perbukitan Menoreh yang membentang di wilayah Kulon Progo, Purworejo dan Magelang dengan ketinggian kurang lebih 800 mdpl. Hutan Pinus Kalilo memiliki luas sekitar 7,5 hektar.

Hutan Pinus Kalilo ini dibentuk menjadi tempat wisata atas dasar inisiatif salah satu lembaga Desa Tlogoguwo yaitu karang taruna dengan tujuan menambah nilai ekonomi dari hutan pinus yang ada agar menjadi tambahan sumber pendapat bagi warga sekitar. Pendapatan tersebut dimaksudkan untuk menambah kas kegiatan karang taruna dalam berbagai kegiatan yang bertujuan untuk kemajuan atau pembangunan sumber daya manusia melalui kegiatan karang taruna. Pengelolaan di Hutan Pinus Kalilo yang dilakukan oleh karang taruna bekerja sama dengan Lembaga Masyarakat Desa Hutan (LMDH) Desa Tlogoguwo dan juga Perhutani.

Pengelolaan di Hutan Pinus Kalilo terus dilakukan guna meningkatkan kualitas ekowisata yang lebih baik serta menarik lebih banyak wisatawan. Perspektif dari masyarakat desa merupakan salah satu upaya untuk mendorong pertumbuhan ekowisata yang berkelanjutan (Mansur *et al.*, 2023). Tingkat kepentingan masyarakat dalam penelitian ini sangat berpengaruh mencerminkan cara pandang dan sikap mereka terhadap pengelolaan yang telah dilakukan di Hutan Pinus Kalilo dan menjadi salah satu acuan pihak pengelola ekowisata untuk meningkatkan pengelolaan di Hutan Pinus Kalilo.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mendalami persepsi masyarakat Desa Tlogoguwo mengenai pengelolaan ekowisata Hutan Pinus Kalilo di Kecamatan Kaligesing, Kabupaten Purworejo. Penelitian ini akan mengkaji

hubungan antara persepsi masyarakat dengan tingkat partisipasi mereka dalam kegiatan ekowisata dan seberapa besar partisipasi tersebut berkontribusi terhadap keberhasilan program yang dilaksanakan oleh pengelola ekowisata. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat besar yang signifikan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan ekowisata, memberdayakan masyarakat sekitar, dan menjaga kelestarian Hutan Pinus Kalilo.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, rumusan masalah yang dapat diambil dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi masyarakat Desa Tlogoguwo terhadap pengelolaan ekowisata Hutan Pinus Kalilo?
2. Apakah masyarakat Desa Tlogoguwo ingin terlibat dalam pengelolaan ekowisata Hutan Pinus Kalilo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui persepsi masyarakat Desa Tlogoguwo terhadap pengelolaan ekowisata Hutan Pinus Kalilo.
2. Mengetahui keterlibatan masyarakat Desa Tlogoguwo dalam pengelolaan ekowisata Hutan Pinus Kalilo.

D. Manfaat Penelitian

1. Penelitian yang dilakukan akan memberikan pemahaman tentang persepsi masyarakat Desa Tlogoguwo terhadap pengelolaan ekowisata Hutan Pinus Kalilo.
2. Memberikan informasi kepada pengelola ekowisata Hutan Pinus tentang pengelolaan yang dilakukan melalui persepsi masyarakat yang tinggal kawasan ekowisata Hutan Pinus Kalilo.